

ABSTRAK

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI :
HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH
KERJA UPT PUSKESMAS CIKAJANG
KABUPATEN GARUT TAHUN
2025**

GITARAHMAWATI

221FK06099

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang berat, ditandai dengan hambatan komunikasi serta munculnya halusinasi. Berdasarkan data Puskesmas Cikajang menempati urutan ketiga dari 67 Puskesmas di Kabupaten Garut dengan jumlah penderita Halusinasi Pendengaran sebanyak 99 orang. Apabila tidak segera ditangani, halusinasi dapat menimbulkan kelemahan fisik, pikiran negatif, histeria, rasa takut berlebihan, hingga perilaku kekerasan yang membahayakan diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Salah satu pendekatan non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi intensitas halusinasi adalah terapi musik klasik Mozart. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan terapi musik klasik Mozart dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Cikajang. **Metode:** Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari dua pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran. Intervensi dilakukan melalui pemutaran karya musik klasik Mozart, yaitu *Pachelbel Canon in D Major* dan *Symphony No. 40 in G Minor*, dengan durasi 10–15 menit selama tiga hari berturut-turut. **Hasil:** Evaluasi menunjukkan adanya penurunan skor AHRS (Auditory Hallucination Rating Scale), pasien pertama dari skor 25 menjadi 12 dan pasien kedua dari 20 menjadi 7, sehingga menurun dari kategori halusinasi sangat berat menjadi ringan. Selain itu, tampak perubahan positif seperti berkurangnya melamun, menurunnya perilaku berbicara sendiri, meningkatnya fokus, serta kualitas tidur yang lebih baik. **Kesimpulan:** Terapi musik klasik Mozart efektif sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis untuk menurunkan halusinasi pendengaran serta meningkatkan kualitas hidup pasien skizofrenia. **Saran:** dapat dijadikan salah satu alternatif intensif dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan Halusinasi Pendengaran.

Kata Kunci : *Halusinasi pendengaran, Keperawatan Jiwa, Mozart, Skizofrenia, Terapi musik klasik.*

Referensi : 6 Buku, 6 Internet, 7 Jurnal (2012-2023)

ABSTRACT

APPLICATION OF MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY IN PSYCHIATRIC NURSING CARE FOR SCHIZOPHRENIC PATIENTS WITH SENSOR Y PERCEPTION DISTURBANCE: AUDITORY HALLUCINATIONS IN THE WORKING AREA OF UPT CIKAJANG PUBLIC HEALTH CENTER, GARUT REGENCY, 2025

GITA RAHMAWATI
221FK06099

D-III NURSING STUDY PROGRAM
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY OF GARUT IN 2025

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a severe chronic mental disorder characterized by communication disturbances and hallucinations. Cikajang Primary Health Center ranks third among 67 health centers in Garut Regency, with 99 registered patients. If left untreated, hallucinations may lead to physical weakness, negative thoughts, hysteria, excessive fear, and even violent behavior that endangers patients, families, and surrounding communities. One non-pharmacological intervention that can reduce auditory hallucinations is classical Mozart music therapy. **Objective:** This study aims to implement Mozart classical music therapy in psychiatric nursing care for schizophrenic patients experiencing sensory perception disturbances in the form of auditory hallucinations at Cikajang Primary Health Center. **Method:** The research design employed a case study with a nursing care approach. The subjects were two schizophrenic patients with auditory hallucinations. The intervention involved listening to Mozart's classical music, specifically Pachelbel Canon in D Major and Symphony No. 40 in G Minor, for 10–15 minutes over three consecutive days. **Results:** The evaluation revealed a decrease in AHRS (Auditory Hallucination Rating Scale) scores. The first patient's score decreased from 25 to 12, and the second patient's score dropped from 20 to 7, indicating a reduction from very severe to mild hallucinations. Additionally, positive behavioral changes were observed, including reduced daydreaming, decreased frequency of talking to oneself, improved concentration, and better sleep patterns. **Conclusion:** Mozart classical music therapy is effective as a non-pharmacological nursing intervention to reduce auditory hallucinations and improve the quality of life of schizophrenic patients. **Suggestion:** Patients are advised to reapply Mozart classical music therapy if auditory hallucinations reoccur.

Keywords : Auditory hallucinations, Classical music therapy, Mozart, Psychiatric Nursing, Schizophrenia.

References : 6 Books, 6 Internet Sources, 7 Journals (2012–2023)